

SKRIPSI

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM INDEKS INFOBANK15 PERIODE 2019-2023**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : YUTAMI DAMAYANTI NAINGGOLAN
NIM : 2015644201**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM INDEKS INFOBANK15 PERIODE 2019-2023

Yutami Damayanti Nainggolan
2015644201

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Harga saham merupakan harga suatu saham yang terdapat di bursa pada waktu tertentu dan harga tersebut terbentuk berdasarkan permintaan dan penawaran saham di pasar modal. Sebelum menanamkan modalnya, seorang investor perlu mempertimbangkan kondisi kesehatan perusahaan yang dapat dinilai dari kinerja keuangan perusahaan. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets*, dan *return on equity*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets*, dan *return on equity* terhadap harga saham perbankan di indeks INFOBANK15 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, yang dimana diperoleh 12 sampel dari 15 perusahaan perbankan selama periode 2019-2023. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan metode regresi linier berganda yang diolah dengan perangkat *software SPSS 27*.

Hasil dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Sebaliknya, *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, *return on assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Kinerja keuangan dalam hal ini *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets*, dan *return on equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Koefisien determinasi yang dihasilkan menunjukkan nilai *Adjusted R-square* sebesar 54.4% yang berarti bahwa variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets*, dan *return on equity* hanya memberikan kontribusi sebesar 54.4% terhadap harga saham. Sedangkan 45.6% lainnya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan Harga Saham

THE INFLUENCE OF FINANCIAL PERFORMANCE ON INFOBANK 15 INDEX STOCK PRICE FOR THE 2019-2023 PERIOD

Yutami Damayanti Nainggolan
2015644201

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Stock price is the price of a stock listed on the stock exchange at a certain time and the price is formed based on the demand and supply of shares in the capital market. Before investing, an investor needs to consider the health of the company which can be assessed from the company's financial performance. In assessing the company's financial performance in this study using the current ratio, debt to equity ratio, return on assets, and return on equity. This study aims to analyze the effect of the current ratio, debt to equity ratio, return on assets, and return on equity on the price of banking stocks in the INFOBANK15 index listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period.

This research is a quantitative research type with sample selection using purposive sampling, which obtained 12 samples from 15 banking companies during the period 2019-2023. Secondary data was obtained from the financial statements of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis was carried out using descriptive statistical analysis and multiple linear regression methods processed with SPSS 27 software.

The results of this study indicate that partially, the current ratio has an effect on stock prices. Conversely, the debt to equity ratio has no effect on stock prices, return on assets has no effect on stock prices, and return on equity has no effect on stock prices. Financial performance in this case the current ratio, debt to equity ratio, return on assets, and return on equity simultaneously have a significant effect on stock prices. The resulting determination coefficient shows an Adjusted R-square value of 54.4%, which means that the variables current ratio, debt to equity ratio, return on assets, and return on equity only contribute 54.4% to stock prices. While the other 45.6% is influenced or explained by other variables not discussed in this study.

Keywords: *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Stock Prices*

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM INDEKS INFOBANK15 PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi
Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : YUTAMI DAMAYANTI NAINGGOLAN
NIM : 2015644201**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Yutami Damayanti Nainggolan

NIM : 2015644201

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Indeks
Infobank15 Periode 2019-2023

Pembimbing : I Made Bagiada, S.E., M.Si,Ak
Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum

Tanggal Uji : 20 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiasi atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 09 Agustus 2024



Yutami Damayanti Nainggolan

SKRIPSI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM INDEKS INFOBANK 15 PERIODE 2019-2023

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : YUTAMI DAMAYANTI NAINGGOLAN
NIM : 2015644201

Telah Disetujui dan Diterima dengan baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



I MADE BAGIADA, S.E., M.Si, Ak
NIP. 197512312005011003

DOSEN PEMBIMBING II



Drs. I NYOMAN SUKRA, M.Hum
NIP. 196212191993031002

POLITEKNIK NEGERI BALI

JURUSAN KETUA AKUNTANSI
KETUA



I MADE BAGIADA, S.E., M.SI, AK
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM INDEKS INFOBANK 15 PERIODE 2019-2023

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 20 Agustus 2024

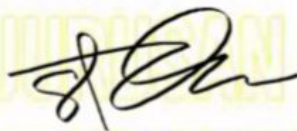
PANITIA PENGUJI

KETUA:

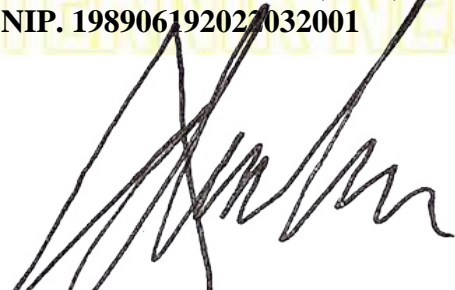


I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak
NIP. 197512312005011003

ANGGOTA:



Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc
NIP. 198906192027032001



Made Adhi Wirayana, S.E., M.Si
NIP. 199609032022031013

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Indeks Infobank 15 Periode 2019-2023”** dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi, sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.Com., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si,Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan Studi di Politeknik Negeri Bali, sekaligus selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran serta berbagai motivasi dalam membimbing serta mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah membantu memberikan arahan dan melancarkan penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali.
5. Bapak Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, serta motivasi untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Staf serta Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali pengampu mata kuliah yang senantiasa telah memberikan jalan serta arahan kepada peneliti hingga peneliti sampai pada penyelesaian penyusunan skripsi ini.
7. Terkhusus untuk keluarga saya dan pasangan yang selalu memberikan dukungan serta selalu mendoakan saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman dan orang terdekat saya yang telah memberikan doa dan dukungan moril yang menjadi motivasi peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman kelas PSDKU Balikpapan yang memberikan kenangan serta memori indah selama 4 (empat) tahun serta telah sama-sama berjuang dan memberikan semangat dalam meraih gelar sarjana terapan bersama-sama.
10. Kepada penulis yang meluangkan banyak waktunya untuk menyelesaikan skripsi ini hingga akhir dan telah berjuang selama 4 (empat) tahun dalam menggapai gelar sarjana terapan di Politeknik Negeri Bali.
11. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah senantiasa memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil serta motivasi dan doa hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, kesalahan, dan jauh dari kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini, oleh sebab itu, peneliti mengharapkan adanya pemberian kritik dan saran yang bersifat membangun demi sempurnanya skripsi ini.

Akhir kata, peneliti menyampaikan permohonan maaf apabila ada kata yang kurang berkenan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya selaku peneliti dan memberikan kontribusi positif kepada semua pihak yang membacanya.

Badung, 09 Agustus 2024



Yutami Damayanti Nainggolan

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERSYARAT GELAR SARJANA TERAPAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	14
D. Batasan Masalah.....	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Kajian Teori	18
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Pikir dan Konseptual.....	33
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
D. Variabel Penelitian Operasional dan Definisi	44
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Hasil Penelitian	54
B. Hasil Uji Hipotesis	67
C. Pembahasan.....	73
D. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V PENUTUP	80
A. Simpulan	80
B. Implikasi.....	81
C. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik IHSG 1998 – 2023	3
Gambar 1.2 Grafik Harga Saham Tahun 2019-2023	5
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	36
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	40
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data.....	53



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengambilan Sampel.....	43
Tabel 3.2 Sampel.....	44
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	45
Tabel 4.1 Data Kinerja Keuangan Sampel Perusahaan Periode 2019-2023	55
Tabel 4.2 Data Kinerja Keuangan Sampel Perusahaan (Setelah <i>Outlier</i>).....	57
Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas (Sebelum <i>Outlier</i>)	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas (Setelah <i>Outlier</i>)	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 4.10 Analisis Regresi Linear Berganda.....	68
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	70
Tabel 4.12 Hasil Uji t.....	71
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	72



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Perolehan Rasio Keuangan <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Tahun 2019	87
Lampiran 1.2 Perolehan Rasio Keuangan <i>Return on Assets</i> dan <i>Return on Equity</i> Tahun 2019	88
Lampiran 1.3 Perolehan Rasio Keuangan <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Tahun 2020	89
Lampiran 1.4 Perolehan Rasio Keuangan <i>Return on Assets</i> dan <i>Return on Equity</i> Tahun 2020	90
Lampiran 1.5 Perolehan Rasio Keuangan <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Tahun 2021	91
Lampiran 1.6 Perolehan Rasio Keuangan <i>Return on Assets</i> dan <i>Return on Equity</i> Tahun 2021	92
Lampiran 1.7 Perolehan Rasio Keuangan <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Tahun 2022	93
Lampiran 1.8 Perolehan Rasio Keuangan <i>Return on Assets</i> dan <i>Return on Equity</i> Tahun 2022	94
Lampiran 1.9 Perolehan Rasio Keuangan <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Tahun 2023	95
Lampiran 1.10 Perolehan Rasio Keuangan <i>Return on Assets</i> dan <i>Return on Equity</i> Tahun 2023	96
Lampiran 2.1 Tabulasi Data Kinerja Keuangan Sampel Tahun 2019-2023	97
Lampiran 3.1 Pemilihan Sampel	99
Lampiran 4.1 Data Kinerja Keuangan Sampel Perusahaan Periode 2019-2023 (Sebelum <i>Outlier</i>)	100
Lampiran 4.2 Data Kinerja Keuangan Sampel Perusahaan (Setelah <i>Outlier</i>)	102
Lampiran 5.1 Hasil Pengolahan Data	103

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saham adalah suatu bukti kepemilikan sebuah bisnis yang berisiko tinggi namun juga menghasilkan keuntungan yang tinggi. Saham dapat memperoleh keuntungan bagi investor berupa dividen yang dibagikan setiap tahun oleh perusahaan, serta capital gain dari penurunan harga jual saham dengan membeli saham tersebut pada waktu tertentu.

Harga saham merupakan harga suatu saham yang terdapat di bursa pada waktu tertentu dan harga tersebut terbentuk berdasarkan permintaan dan penawaran saham di pasar modal (Jogiyanto et al., 2021). Kekuatan penawaran dan permintaan dapat mempengaruhi pergerakan harga saham (Ratih et al., 2013). Harga saham akan naik apabila permintaan lebih tinggi dari pada penawaran dan sebaliknya harga saham akan turun apabila permintaan lebih rendah dari pada penawaran (Bode et al., 2022). Harga saham merupakan harga saham yang diperdagangkan di pasar modal.

Fluktuasi harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti permintaan dan penawaran saham. Harga saham menjadi salah satu tolak ukur yang menjadi pertimbangan investor dalam melakukan investasi. Kinerja suatu perusahaan tercermin dari harga sahamnya dan terjadi hubungan yang searah.

Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat

dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Perbankan merupakan salah satu industri keuangan yang menjadi bagian dari sistem keuangan di samping pasar modal, dana pensiun, asuransi, dan lainnya. Saat ini perbankan Indonesia masih memiliki pengaruh yang paling besar dalam mendukung stabilitas sistem keuangan.

INFOBANK15 merupakan salah satu indeks perbankan yang berupa kumpulan 15 saham perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan diperkenalkannya indeks Infobank 15 adalah untuk memudahkan pelaku pasar dan investor dalam memantau harga saham dan kinerja perbankan (Khafidhy, 2018). Meskipun demikian harga saham belum tentu dapat terhindar dari krisis ekonomi (tidak selalu stabil).

Menggambarkan krisis ekonomi sebagai situasi yang menguji ketahanan suatu negara (Zubaydah et al., 2021). Krisis ekonomi memberikan dampak yang besar baik bagi pemerintah maupun masyarakat, khususnya pada emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dampak krisis ekonomi diwujudkan dalam menurunnya kinerja pasar saham yang dapat dipantau dengan menurunnya indeks saham gabungan atau biasa disebut IHSG.

Di bawah ini adalah representasi grafik perkembangan IHSG dalam beberapa tahun terakhir sejak tahun 1998 hingga 2023. Pada periode ini, Indonesia dilanda beberapa krisis. Khususnya, krisis berskala besar seperti krisis subprime mortgage tahun 2008. Peristiwa yang terjadi di Amerika Serikat berdampak ke seluruh dunia. Kemudian, di penghujung kuartal I tahun

2020, krisis kembali terjadi. Indonesia juga menghadapi pandemi ini, dimana pemerintah menerapkan lockdown untuk mengekang laju pertumbuhan pandemi, sehingga menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi secara signifikan.

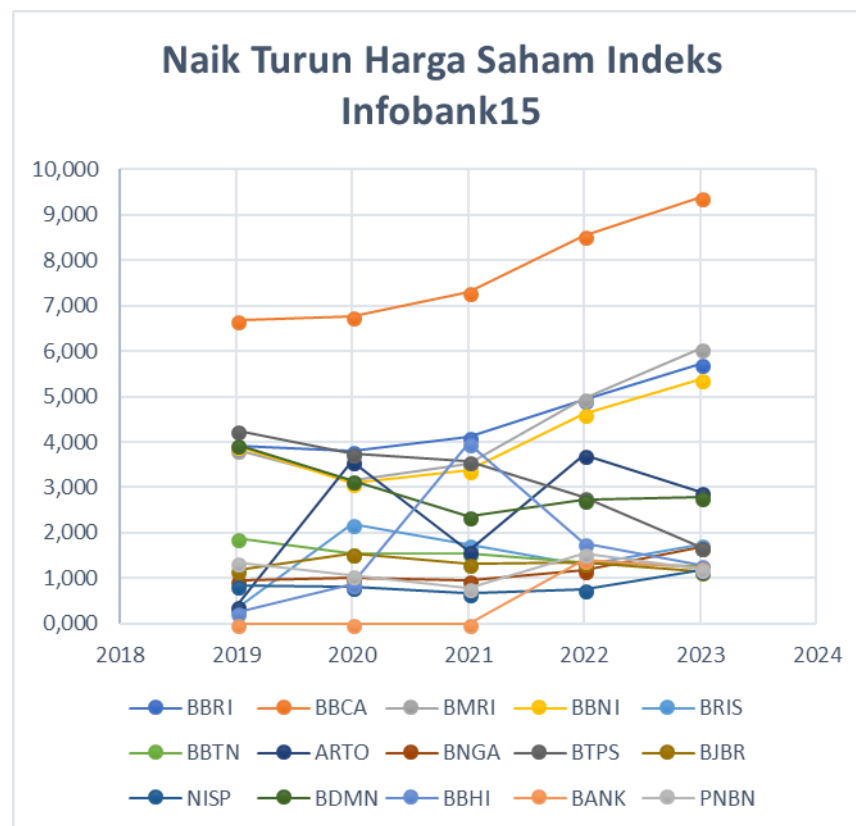


Sumber: Stockbit Sekuritas (<https://www.tradingview.com/x/Fde2XIXF>)

Gambar 1.1 Grafik IHSXG 1998 – 2023

Pengungkapan krisis ekonomi dapat memengaruhi emiten atau perusahaan yang memiliki fundamental buruk dan disebabkan oleh beberapa faktor. Krisis naik turun harga saham pada 15 bank yang ada di indeks Infobank15 selama periode 2019-2023 dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, yang mencerminkan kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, dan dinamika pasar finansial. Pada tahun 2019, harga saham ke limabelas (15) bank ini cenderung stabil dengan pertumbuhan yang moderat, didorong oleh kinerja keuangan yang solid dan pertumbuhan ekonomi yang stabil. Namun, awal tahun 2020 membawa tantangan besar dengan munculnya pandemi COVID-19, yang menyebabkan volatilitas pasar dan

penurunan harga saham secara signifikan pada kuartal pertama tahun itu, yang disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi sektor perbankan dan ekonomi secara keseluruhan. Pertama, ketidakpastian ekonomi yang tinggi membuat investor cenderung menarik investasi mereka dari pasar saham, termasuk saham-saham perbankan, untuk menghindari risiko lebih lanjut. Kedua, penurunan aktivitas ekonomi akibat lockdown dan pembatasan sosial mengakibatkan penurunan permintaan kredit dan meningkatnya kredit bermasalah (*non-performing loans*), yang berdampak negatif pada profitabilitas bank. Ketiga, suku bunga yang rendah sebagai respons kebijakan moneter untuk mendukung perekonomian juga menekan margin keuntungan perbankan. Selain itu, kekhawatiran terhadap stabilitas keuangan global dan likuiditas perusahaan-perusahaan membuat investor lebih berhati-hati, memperburuk sentimen pasar terhadap saham-saham perbankan. Kombinasi dari faktor-faktor ini menyebabkan penurunan harga saham indeks Infobank15 selama pandemi COVID-19. Oleh karena itu menyebabkan terjadinya pembatasan aktivitas ekonomi, penurunan permintaan kredit, dan kekhawatiran mengenai kualitas aset perbankan memberikan tekanan pada harga saham ke 15 bank yang ada di indeks Infobank15.



Sumber: www.idx.com

Gambar 1.2 Grafik Harga Saham Tahun 2019-2023

Dilihat dari gambar 1.2 diatas, selama tahun 2020 dan 2021, ke limabelas (15) bank ini mengalami fluktuasi harga saham seiring dengan berbagai langkah stimulus ekonomi yang diterapkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia, serta upaya vaksinasi massal yang mulai meningkatkan kepercayaan pasar. Pemulihan ekonomi yang bertahap dan peningkatan aktivitas bisnis membantu mengangkat harga saham mereka dari posisi terendah yang tercapai pada awal pandemi.

Pada tahun 2022, harga saham pada bank-bank ini terus menunjukkan tren positif seiring dengan pemulihan ekonomi yang lebih kuat, peningkatan laba bersih, serta kebijakan moneter yang lebih stabil. Hal ini berbanding

terbalik pada bank BRIS, BTN, BTPS, dan BBHI yang mengalami penurunan di tahun tersebut. Penyebab terjadinya penurunan harga saham pada bank tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: ketidakpastian ekonomi global yang berkepanjangan akibat pandemic COVID-19, peningkatan risiko kredit bermasalah (*non-performing loans*) akibat ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajiban pinjaman mereka berdampak negatif pada profitabilitas bank, serta adanya persaingan yang semakin ketat dalam sektor perbankan yang mempengaruhi sentimen pasar terhadap harga saham. Ke limabelas (15) bank ini juga mengambil langkah-langkah untuk memperkuat digitalisasi layanan perbankan mereka, yang menjadi faktor positif bagi investor. Memasuki tahun 2023, harga saham ke limabelas (15) bank ini masih dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global, termasuk ketidakpastian geopolitik, inflasi, dan perubahan kebijakan suku bunga global. Meskipun demikian, fundamental yang kuat dan posisi pasar yang dominan dari ke limabelas (15) bank ini memberikan daya tahan yang relatif baik terhadap fluktuasi pasar. Secara keseluruhan, pergerakan harga saham pada bank yang ada di indeks Infobank15 selama periode 2019-2023 mencerminkan respon terhadap dinamika ekonomi makro, kebijakan pemerintah, kinerja keuangan masing-masing bank, dan sentimen pasar yang berkembang sepanjang periode tersebut.

Pasar modal, khususnya saham dianggap sebagai sarana investasi yang berisiko. Berinvestasi pada saham dapat mendatangkan keuntungan dan kekayaan yang besar, namun juga dapat menimbulkan kerugian yang besar jika risiko investasi tidak dikelola dengan baik. Pengertian pasar modal sendiri

diatur dalam undang-undang Indonesia, Undang-Undang Nomor 8 tentang Pasar Modal (1995), yang mendefinisikannya sebagai perdagangan efek dan penawaran umum, perusahaan publik yang menerbitkan efek, dan kegiatan yang berkaitan dengan perdagangan efek. juga terkait Institusi dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal merupakan tempat bertemunya permintaan dan penawaran suatu saham (Sunariyah, 2006). Tempat dimana individu dan institusi yang mempunyai kelebihan dana berinvestasi pada saham-saham yang ditawarkan oleh emiten dan perusahaan publik. Jika seorang investor berminat untuk berinvestasi dan membeli saham suatu perusahaan, maka hasil penjualan saham tersebut nantinya akan digunakan sebagai dana tambahan untuk menunjang modal perusahaan.

Dalam berinvestasi di pasar saham, investor harus mengelola dananya dengan bijak agar tidak mengalami kerugian di kemudian hari. Investor yang cerdas cenderung berfokus pada risiko terlebih dahulu dan kemudian mengukurnya agar dapat mengelolanya dengan lebih baik. Investor menganalisis perusahaan berdasarkan informasi fundamental yang biasanya tersedia dalam laporan keuangan dan berfungsi sebagai ukuran kinerja perusahaan (Nainggolan, 2008). Jika suatu perusahaan berkinerja baik, maka dapat meminimalkan risiko dan meningkatkan kepercayaan investor dan calon investor. Tingkat kepercayaan ini bermanfaat bagi perusahaan karena semakin besar kepercayaan investor terhadap kinerja suatu perusahaan, maka semakin besar pula keinginan mereka untuk berinvestasi. Semakin tinggi permintaan suatu saham maka kemungkinan besar harga saham tersebut akan naik

(Wardana dan Fikri, 2019).

Harga saham dibentuk melalui mekanisme penawaran dan permintaan di bursa (Sartono, 2010). Harga saham dapat berubah secara cepat baik dalam hitungan menit ataupun detik, harga saham ini cepat karena mengikuti permintaan dan penawaran di pasar saham *real time*. Artinya harga saham pada umumnya dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan.

Saat membeli atau menjual saham, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi mekanisme harga, salah satunya adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah salah satu faktor untuk melihat fundamental perusahaan melalui laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan berkaitan dengan standar, sasaran, dan kriteria yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan juga merupakan cara untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi keuangan yang analisisnya membutuhkan semacam tolak ukur seperti *ratio* dan *index* untuk menghubungkan data keuangan antara satu dan yang lain (Sawir, 2005). Dengan melakukan Analisa kita bisa mengetahui kaitan antara kinerja keuangan emiten atau perusahaan dengan harga sahamnya, analisis laporan keuangan melalui rasio keuangan bisa memberikan *benefit* seperti dijadikan instrumen untuk menilai kinerja dan prestasi emiten juga mengevaluasi kondisi suatu emiten dari kinerja masa lalunya alhasil evaluasi ini dapat menjadi pedoman investor dalam keputusan di masa sekarang ataupun di masa depan (Fahmi, 2014).

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh pada nilai perusahaan (Anwar et al., 2010). Mengevaluasi kinerja

keuangan suatu perusahaan memerlukan berbagai rasio yang berbeda dalam menyusun laporan keuangan. Status keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan yang telah disusun oleh perusahaan tersebut. Ketika akan menganalisis kinerja keuangan perusahaan dibutuhkan alat penilaian kinerja keuangan (Mus, 2021). Alat yang digunakan dalam analisis laporan keuangan harus mampu memberi informasi mengenai kondisi perusahaan yang berupa rasio keuangan (Murjana dan Made, 2019).

Rasio keuangan merupakan suatu kegiatan yang membandingkan angka-angka yang terdapat di dalam laporan keuangan yang dilakukan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka yang lainnya, angka tersebut dapat dibandingkan berupa angka dalam satu periode maupun dengan beberapa periode (Kasmir, 2019). Secara umum terdapat beberapa jenis rasio keuangan yang digunakan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas atau rentabilitas (Satono, 2010). Pertumbuhan atau penurunan suatu entitas yang dicapai oleh indikator memotivasi investor untuk membeli atau menjual, mempertahankan atau melepaskan saham yang dimiliki.

Dalam penelitian ini, ada sejumlah rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis keadaan keuangan perusahaan yakni:

1. *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2018). Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia

untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

2. *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan bagian dari rasio solvabilitas yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar modal suatu perusahaan yang ditunjang oleh liabilitas atau yang biasa disebut dengan hutang. Secara umum investor lebih menyukai entitas yang memiliki *Debt To Equity Ratio* (DER) yang rendah. Semakin rendah data *Debt To Equity Ratio* (DER) maka semakin kuat perusahaan tersebut memodali diri sendiri secara positif menghindari risiko terjadinya gagal bayar (Oktianto, 2019).
3. *Return On Asset* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini mengukur imbal hasil total asset dengan membagi laba bersih terhadap total asset (Eugine et al., 2014).
4. *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penghasilan suatu perusahaan (Bode et al., 2022). *Return on equity* merupakan ukuran kinerja manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan perusahaan berdasarkan modal perusahaan. *Return on equity* merupakan indikator yang mengetahui sejauh mana pertumbuhan laba suatu perusahaan dan menilai prospek masa depan suatu perusahaan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa DER yang tinggi mencerminkan resiko perusahaan relatif tinggi, tapi DER yang rendah juga tidak baik terhadap perusahaan yang masih membutuhkan bantuan modal

untuk mengembangkan usahanya. Penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu penelitian Ratih (2013), Safitri (2013), dan Raharjo (2013) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham. Handayani et al. (2021) meneliti CR pada perusahaan manufaktur di industri *Property and Real Estate*, diperoleh bahwasannya variabel CR tidak memiliki pengaruh signifikan pada harga saham. Dari hasil penelitian terdahulu Sumaryanti (2017) *Return On Asset (ROA)* perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang terdaftar di BEI berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Togar Rifai Nuryuwono (2017) ROA secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian Astuti (2017) secara parsial variabel ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian Ali Maulana (2021) menyatakan bahwa DER secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham, dan CR secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian terdahulu dari Nurtrifani dan Kusumawardani (2023) yang menyatakan bahwa *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio-rasio seperti *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, dan *Return on Equity* akan diteliti di perusahaan Perbankan yang dirangkum di Bursa Efek Indonesia melalui *index INFOBANK15*. *Indeks Infobank15* dipilih peneliti menarik untuk dibahas karena *indeks* ini mencakup bank-bank paling berpengaruh di

Indonesia yang secara signifikan mencerminkan kinerja sektor perbankan nasional. *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang akan diteliti pada *indeks* Infobank15 mencerminkan bagaimana likuiditas dan struktur modal bank-bank di Indonesia saling mempengaruhi. *Current Ratio* (CR) mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan proporsi utang terhadap ekuitas, mengindikasikan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur pendanaannya. Dalam hal ini mengungkapkan dimana bank dengan likuiditas tinggi *Current Ratio* (CR) cenderung memiliki struktur modal lebih *konservatif* (DER) rendah atau sebaliknya, dimana bank yang lebih *leveraged* (DER) tinggi mungkin menghadapi tantangan likuiditas yang lebih besar *Current Ratio* (CR) rendah. Maka dari itu perlu menjaga keseimbangan antara likuiditas dan penggunaan utang, serta dampaknya terhadap stabilitas dan kinerja keuangan secara keseluruhan. Bank yang mampu mengelola asetnya dengan baik untuk menghasilkan keuntungan cenderung memiliki *Return on Assets* (ROA) yang lebih tinggi. *Return on Assets* (ROA) yang tinggi biasanya mengindikasikan manajemen yang efisien dan kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan laba dari aset yang dimiliki. *Return on Assets* (ROA) yang tinggi mencerminkan profitabilitas yang baik dan manajemen aset yang efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan harga saham perusahaan. Sebaliknya, *Return on Assets* (ROA) yang rendah dapat menunjukkan masalah dalam manajemen aset, seperti tingginya tingkat kredit

bermasalah atau *inefisiensi* operasional (Brigham dan Houston, 2019). *Return on Equity* (ROE) secara umum digunakan untuk menguji kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ekuitas yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. *Return on Equity* (ROE) memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan dalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan laba bersih. *Return on Equity* (ROE) yang tinggi mengatakan bahwa perusahaan mampu menggunakan ekuitas pemegang saham secara efisien untuk menghasilkan laba bersih yang signifikan, begitu juga sebaliknya apabila *Return on Equity* (ROE) yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam menggunakan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan laba bersihnya. Keterikatan rasio diatas pada indeks Infobank15 melahirkan perspektif investor baik yang baru maupun lama tentang likuiditas, struktur pendanaan, dan kemampuan mengukur profitabilitas emiten atau perusahaan yang menarik untuk dikaji.

Dari paparan atau penjelasan diatas ada beberapa hal menarik yang membuat adanya dorongan untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh variabel kinerja keuangan dan harga saham yang ada di indeks Infobank15 yang dianalisis dalam konteks pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham untuk periode 2019-2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas menjadi latar belakang penelitian ini bagi penulis untuk melakukan penelitian terkait kinerja keuangan indeks infobank15 serta hubungan masing-masing variabel dengan harga sahamnya,

maka dapat disusun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham INDEKS INFOBANK15 periode 2019-2023?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham INDEKS INFOBANK15 periode 2019-2023?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham INDEKS INFOBANK15 periode 2019-2023?
4. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham INDEKS INFOBANK15 periode 2019-2023?
5. Apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, dan *Return on Equity* berpengaruh bersama-sama terhadap harga saham INDEKS INFOBANK15 periode 2019-2023?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, adapun beberapa tujuan yang menjadi acuan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan adanya pengaruh kinerja likuiditas *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham INDEKS INFOBANK 15 periode 2019-2023
2. Untuk membuktikan adanya pengaruh kinerja solvabilitas *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham INDEKS INFOBANK 15 periode 2019-2023

3. Untuk membuktikan adanya pengaruh kinerja probabilitas *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham INDEKS INFOBANK 15 periode 2019-2023
4. Untuk membuktikan adanya pengaruh kinerja probabilitas *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham INDEKS INFOBANK 15 periode 2019-2023
5. Untuk membuktikan adanya pengaruh bersama-sama variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, dan *Return on Equity* terhadap harga saham INDEKS INFOBANK15 periode 2019-2023

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang hubungan antara kinerja keuangan dengan harga saham dalam konteks perusahaan perbankan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam kinerja keuangan terhadap harga saham. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan atau sebagai referensi yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana kinerja keuangan mereka mempengaruhi harga saham di pasar modal. Dengan memahami faktor-faktor keuangan yang paling berpengaruh terhadap harga saham, manajemen perusahaan dapat merumuskan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Penerapan temuan ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan kinerja keuangan dan meningkatkan daya saing di pasar.

b. Politeknik Negeri Bali

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai bahan referensi dalam pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran khususnya di bidang keuangan dan manajemen. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat mendorong lebih banyak penelitian lanjutan di bidang yang sama, memperkaya literatur akademik yang ada di Politeknik Negeri Bali. Dengan demikian, Politeknik Negeri Bali dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian, serta memperkuat reputasinya sebagai pusat pendidikan tinggi yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di dunia profesional.

D. Batasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan atau memperluas pokok permasalahan sehingga penelitian lebih fokus dan mudah dalam pembahasan untuk mencapai tujuan penelitian. Beberapa keterbatasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Variabel yang diteliti ialah *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Return on Assets* (X3), dan *Return on Equity* (X4), Harga Saham (Y).
2. Penelitian ini tidak mempersoalkan terkait keabsahan saham-saham tersebut menurut operasional perusahaannya, namun hanya meneliti saham-saham pada suatu indeks tertentu berdasarkan kinerja keuangannya.
3. Objek penelitian ini berpusat pada perusahaan sub indeks perbankan yang melantai di Bursa Efek Indonesia yang sampelnya di ambil menggunakan teknik *purposive sampling*.
4. Laporan keuangan yang dipilih sebagai sumber data dalam penelitian ini berdasarkan sampel menggunakan periode 2019-2023 yang datanya diketahui.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan-temuan yang didapat mengenai hubungan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham INFOBANK15 periode 2019-2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan perbankan (Infobank15) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Artinya di mana *current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki *liquiditas* yang baik dan mampu menghadapi kewajiban finansial tanpa kesulitan.
2. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan perbankan (Infobank15) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Artinya ketika pasar atau investor lebih fokus pada faktor-faktor lain dalam menilai kinerja dan nilai perusahaan, seperti kualitas manajemen risiko, kinerja operasional dan kebijakan deviden.
3. *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan (Infobank15) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Artinya investor mungkin lebih fokus pada indikator lain seperti *Return on Equity* (ROE), pertumbuhan pendapatan, atau profitabilitas yang lebih langsung mencerminkan keuntungan bagi pemegang saham.

4. *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan (Infobank15) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Artinya investor mungkin lebih memprioritaskan stabilitas dan keberlanjutan jangka panjang dari pada profitabilitas jangka pendek, terutama dalam sektor perbankan yang sangat diatur dan rentan terhadap fluktuasi ekonomi.
5. *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan perbankan (Infobank15) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Artinya *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) menunjukkan bahwa kombinasi dari likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas secara kolektif memainkan peran penting dalam menentukan nilai pasar saham bank-bank yang ada di indeks infobank15. Ketika keempat rasio ini dianalisis secara bersama-sama, keempat rasio ini akan memberikan gambaran komprehensif tentang kesehatan keuangan, efisiensi operasional, dan manajemen risiko bank, yang pada akhirnya mempengaruhi keputusan investasi dan harga saham di pasar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka didapatkan beberapa kontribusi atau implikasi dari penelitian ini, yang diantaranya:

1. *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Perusahaan perbankan dapat melakukan *current ratio* dengan tujuan untuk menilai kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset

lancar yang dimiliki.

2. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Pihak perbankan perlu meninjau kembali komunikasi mereka kepada investor terkait pentingnya *Debt to Equity Ratio* dan bagaimana rasio ini mempengaruhi stabilitas serta kinerja keuangan jangka panjang.
3. *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Pihak perbankan harus memastikan bahwa informasi tentang *Return on Assets* dan pentingnya efisiensi penggunaan aset disampaikan dengan jelas kepada investor.
4. *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Manajemen bank harus memastikan bahwa mereka menyampaikan informasi dengan *Return on Equity* dan relevansinya secara lebih efektif kepada investor.

C. Saran

Dengan adanya keterbatasan pada penelitian ini, peneliti selanjutnya diharapkan mampu menyajikan input serta output yang lebih baik lagi. Adapun beberapa saran yang dapat diberikan ialah:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas variasi terhadap variabel independen yang memiliki potensi pengaruh terhadap harga saham, seperti variabel *net interest margin* (NIM), *capital adequacy ratio* (CAR), *loan to deposit ratio* (LDR), rasio kredit terhadap dana (NPL/NPA), *growth in earning*, *market conditions*, *regulatory environment*, *operational efficiency*, dan *investor sentiment*.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas unit analisisnya, sehingga implikasi

dari adanya output yang didapatkan dari penelitian tersebut dapat dinikmati oleh beberapa pihak.

3. Selain variasi unit analisis, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas *range* waktu penelitiannya menjadi lebih dari 5 tahun sehingga penelitian tersebut dapat menjadi referensi tambahan bagi penelitian–penelitian terdahulu yang mayoritas hanya mengambil waktu penelitian selama 3 – 5 tahun.
4. Bagi perusahaan diharapkan untuk mengevaluasi perputaran modal kerja yang belum efisien dalam penggunaannya untuk mengoptimalkan dalam menghasilkan profitabilitas pada periode selanjutnya untuk meminimalkan terjadinya kerugian atau penurunan kinerja pada masa mendatang, serta diharapkan untuk menjaga likuiditas perusahaan dimasa mendatang yang bertujuan untuk mempertahankan stabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban/hutang jangka pendeknya agar tidak mengalami penurunan kinerja keuangan perusahaan dimasa mendatang.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Aspriyadi, D. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan (studi kasus pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di bej periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3), 386-400.
- Bahri, S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputer Akuntansi*, 9(1), 1-21.
- Dewa, P.Y.A.L.S., & Lie, A. (2023). Analisa Pengaruh Kinerja Perusahaan Indeks InfoBank15 Tahun 2019-2022. *Jurnal Akuntansi*, Vol.12, No.1. <https://ejournal.utmj.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/751/449>
- Dingkol, M.S., Murni, S., & Tulung, J.E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1).]
- Fahmi, Irham. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Fahlevi, R.R., Asmapane, S., & Oktavianti, B. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi*, 15(1), 39-48.
- Harahap, S.S. (2016). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan ketiga belas. Rajawali Pers. Jakarta
- Hanafi, M.M. (2007). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE.
- Handayani, W., Sholihin, M.R., & Salim, A. (2021, September). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham In Proceedings Progress Conference. (Vol. 4, No. 1, pp. 245-251).
- Hidayatullah, A., Mardani, R.M., & ABS, M.K. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pergerakan Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia ISSI "Studi Empiris Pada Sektor Mining Yang Listing Di BEI" Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen (Vol.10, No.01)*. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/9643/7675>
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kesepuluh. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Lasminiasih., & Mulatsih. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Kasih Indonesia Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas. *Jurnal Vol.14, No 2 2020*. <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ugjournal/article/view/3555>
- Lestari, D.D., & Sapari. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Inflasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Riset dan Akuntansi*, 9(2), 1-18
- Mishkin, F. S., & Eakins, S. G. (2015). Financial Markets and Institutions. Pearson Education.

- Nainggolan, S.G.V. (2008). Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tesis. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara Medan.
- Nurtrifani, R., & Kusumawardani, M.R. (2023). Pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Infobank15. *Jurnal Cendekia Keuangan* (Vol. 2, No. 2). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/6130/4635>
- Oktianto, B.A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2), 151-163.
- Prastowo, D. (2015). Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Qorinawati, V., & Adiwibowo, A.S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (studi empiris pada emiten yang konsisten masuk dalam indeks LQ45 tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(1).
- Ratna, L., & Suyatmin, W.A. (2021). Pengaruh EPS, PER, PBV & ROE Terhadap Harga Saham Indeks Infobank15 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Review of Accounting & Business*, Vol.2, No.2. <http://ojs.ekuitas.ac.id/index.php/REAS/article/view/486/296>
- Risa, F., & Lasmanah. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Business and Management*, Vol.2, No.1. <https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSBM/article/view/332>
- Rahmawati, A.O.P., & Dini, W. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.12, No.3. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5155/5173>
- Risma, N., & Mawar, R.K. (2023). Pengaruh Earning Per Share dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Infobank15. *Jurnal Cendekia Keuangan*, Vol. 2, No. 2. <https://ejournal.uniska kediri.ac.id/index.php/JCK/article/view/3642>
- Siti, N.Q., Ni'mah, N.A., & Adelina, C. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2021. *Jurnal Kompetensi Akuntansi Syariah*. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwj77dSylbaEAXLXmwGHWGMDmsQFnoECA0QAQ&url=https%3A%2F%2Fejournal.lp2m.uinjambi.ac.id%2Fojp%2Findex.php%2Fjisacc%2Farticle%2Fdownload%2F1323%2F726%2F5554&usq=AOvVaw3J0lqjpp1ILUQ9z4ZdLI7d&opi=89978449>
- Siamat, Dahlan. (2005). Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan. Edisi Kelima. Jakarta: FE UI.
- Siregar, H.D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Doctoral dissertation, STIE YKPN).

- Sucipto. (2003). *Penilaian Kinerja Keuangan: Jurnal Akuntansi. Universitas Sumatera Utara, Medan.*
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan.* Bandung: PT Refika Aditama.
- Saunders, A., & Cornett, M. M. (2017). *Financial Markets and Institutions. McGraw-Hill Education.*
- Wulandari, I.I. (2009). *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Keuangan Go Publik Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).*
- Yudi, M.A. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham IDXPROPERT Periode 2017-2021.* Fakultas Agama Islam, Program Studi Ekonomi Syariah.

